

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PEGAWAI DI RUANG SEKRETARIAT DINAS KESEHATAN PROVINSI ACEH

Sri Rosita¹, Yulidar², M. Ikhwani³

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Meekah
sri.rosita@serambimekkah.ac.id, 085260022776

ABSTRAK

Beban kerja yang dialami pegawai ruang Sekretariat Dinas Kesehatan Provinsi Aceh selama pandemi covid-19 meningkat, bukan hanya beban kerja didalam gedung tetapi juga diluar gedung. seperti dibentuknya satgas untuk mengatasi covid-19 sehingga meningkatnya beban kerja karyawan diluar gedung dan dalam gedung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kinerja pegawai di ruang sekretariat Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* studi. Penelitian ini dilakukan mulai 07 Oktober sampai 02 November 2020 di ruang sekretariat Dinas Kesehatan Provinsi Aceh dengan metode wawancara. Sampel penelitian 86 responden dengan teknik total sampling. Analisa data univariat dan bivariat. Dari hasil uji statistik *chi-square* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kinerja pegawai dengan *p value* 0,01. Diharapkan untuk melakukan evaluasi mengenai beban kerja yang diberikan kepada pegawai dan sesuai dengan bidang keahliannya sehingga kinerja yang baik tetap bisa dipertahankan.

Kata Kunci: Kinerja, Beban Kerja

ABSTRACT

The workload experienced by employees of the Aceh Provincial Health Office Secretariat room during the Covid-19 pandemic increased, not only inside the building but also outside the building. such as the formation of a task force to deal with covid-19 so that the workload of employees outside the building and inside the building increases. The purpose of this study was to determine the relationship between workload and employee performance in the Aceh Provincial Health Office secretariat room. This research is a descriptive analytic study with a cross sectional design. This research was conducted from October 7 to November 2 2020 in the Aceh Provincial Health Office secretariat room using the interview method. The research sample was 86 respondents with total sampling technique. Univariate and bivariate data analysis. From the results of the chi-square statistical test, it can be concluded that there is a relationship between workload and employee performance with a p value of 0.01. It is hoped the leadership in the secretariat room, is to evaluate the workload assigned to employees and according to their fields of expertise so that good performance can be maintained.

Keywords: Performance, Workload

1. PENDAHULUAN

Kinerja adalah hasil kerja individu atau kelompok dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dan nantinya akan dijadikan dasar penilaian atas tercapai atau tidaknya target dan tujuan organisasi tersebut. Wujud dari perhatian, usaha serta dorongan yang dapat dilakukan oleh perusahaan terhadap karyawannya, salah satunya adalah dengan melaksanakan promosi jabatan yang objektif dan adil serta penempatan yang tepat (Hasibuan, 2016).

Beban kerja merupakan satu faktor yang berhubungan langsung dengan karyawan sehingga penting bagi organisasi atau perusahaan memahaminya. Menurut Irwandy (2017), beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan beban kerja menurut PERMENDAGRI no.12/2018 beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu.

Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan Aceh, tahun 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak

110.285 kasus, sedangkan tahun 2016 sebanyak 105.182 kasus atau mengalami penurunan sebesar 4,6% dan Agustus 2017 sebanyak 80.392 kasus (BPJS Ketenagakerjaan, 2018). Beban kerja yang dialami pegawai juga diakibatkan oleh panjangnya atau lama shif dalam bekerja bahkan lembur sehingga terjadi peningkatan pekerjaan/tugas secara mendadak sehingga terjadi penambahan jam kerja dan akan mengurangi jam istirahat pegawai itu sendiri (Romadhoni, dkk 2015).

Berdasarkan hasil survei awal pegawai didapatkan bahwa 4 pegawai (26,6%) mengatakan bahwa selama masa pandemi covid-19, kegiatan pegawai Ruang Sekretariat bukan hanya di dalam gedung, tetapi juga banyaknya tugas tambahan kegiatan diluar gedung seperti dibentuknya satgas untuk mengatasi covid-19 sehingga meningkatnya beban kerja karyawan diluar gedung dan dalam gedung. Beban kerja yang meningkat tidak seperti biasanya menyebabkan kinerja yang berkurang ditambah lagi dengan shift kerja yang singkat dan dibagi-bagi mengakibatkan penumpukan kerja serta jam kerja yang berkurang selama pandemi.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain *crosssectional*. Penelitian ini dilaksanakan di di Ruang Sekretariat Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. Sampel penelitian ini berjumlah jumlah 86 karyawan dengan teknik *Total Sampling* dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square dengan analisa univariat dan bivariat.

3. HASIL

a. Hasil Univariat Beban Kerja

Hasil penelitian berdasarkan analisis univariat, dari 86 responden yang diteliti, sebanyak 49 responden (57,0 %) dengan beban kerja tinggi sebanyak 48 responden (55,8%) dan sebanyak 38 responden (44,2%) dengan beban kerja sedang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Karyawan

No	Beban Kerja	Jumlah	%
1	Tinggi	48	55,8
2	Sedang	38	44,2
	Jumlah	86	100

b. Hasil Univariat Kinerja

Hasil penelitian berdasarkan analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan kinerja baik sebanyak 60 responden (70,0 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kinerja

No	Kinerja Karyawan	Jumlah	%
1	Baik	60	70,0
2	Kurang Baik	26	30,0
	Jumlah	86	100

c. Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja

Tabel 3. Hasil Analisis Bivariat

No	Beban Kerja	Kinerja				Jumlah		P value	α
		Baik		Kurang Baik		f	%		
		f	%	f	%				
1	Tinggi	21	24,4	27	31,4	48	55,8	0,01	0,05
2	Sedang	28	32,6	10	11,6	38	44,2		
	Jumlah	49	57,0	37	43,0	86	100		

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* didapatkan *P. Value* sebesar $0,01 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kinerja pegawai di ruang sekretariat Dinas Kesehatan Aceh.

4. PEMBAHASAN

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan Hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* didapatkan *P. Value* sebesar $0,01 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kinerja pegawai di ruang sekretariat Dinas Kesehatan Aceh.

Beban kerja adalah banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus

dilakukan organisasi atau unit-unitnya dalam satuan waktu dan jumlah tenaga kerja tertentu (*man-hours*). Beban kerja pada akhirnya menjadi tanggung jawab per individu sesuai dengan tugas-tugasnya dalam rasio waktu tertentu (Ambar, 2015). Menurut Dessler (2006), kinerja karyawan merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian dilapangan mendukung teori dari Irwandy (2017) yang mengatakan bahwa beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan beban kerja menurut PERMENDAGRI no.12/2018 beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2018) dan Jeky, dkk, (2018) dengan hasil penelitian bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Menurut asumsi peneliti, bahwa Beban kerja merupakan faktor ekstrinsik individu yang menjadi salah satu sumber munculnya permasalahan

kinerja, karena beban kerjanya yang dihadapinya terlalu tinggi. Kondisi ini menuntut karyawan untuk memberikan energi yang lebih besar daripada biasanya dalam menyelesaikan pekerjaannya, tidak semua karyawan memiliki tingkat ketahanan terhadap tekanan dari beban kerja yang sama, tetapi semua ini tergantung pada masing-masing individualnya, maksudnya tugas-tugas tersebut akan selesai dengan baik atau tidak tergantung bagaimana seseorang menghayati beban kerja yang dirasakanya.

Berdasarkan penemuan dilapangan melalui wawancara dengan pegawai didapatkan bahwa penurunan kinerja yang dirasakan oleh karyawan Ruang Sekretariat Dinas Kesehatan Provinsi Aceh disebabkan karena terjadinya penambahan beban kerja dan penumpukan kerja di dalam gedung maupun di luar gedung selama masa pandemi covid-19, kegiatan pegawai Ruang Sekretariat bukan hanya di dalam gedung, tetapi juga banyaknya tugas tambahan kegiatan diluar gedung seperti dibentuknya satgas untuk mengatasi covid-19 sehingga meningkatnya beban kerja karyawan diluar gedung dan dalam gedung. Beban

kerja yang meningkat tidak seperti biasanya menyebabkan kinerja yang berkurang ditambah lagi dengan shift kerja yang singkat dan dibagi-bagi mengakitkan penumpukan kerja serta jam kerja yang berkurang selama pandemi.

REFERENSI

- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Bumi Aksara Jakarta:
- Irwandy. (2017). Faktor-faktor yang behubungan dengan beban kerja di Unit Rawat Inap RS. Makasar:
- Permendagri, (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12/2008 tentang Pedoman Analisis Beban Kerja Di Lingkungan Departemen Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah <http://ebookbrowse.com/permendagri-no-12-tahun-2018-tentang-pedoman-analisis-beban-kerja> dilingkungandepdagri-pemdapdf-d327286472. Diakses tanggal 6 Oktober 2020.
- BPJS Ketenagakerjaan, Profil BPJS Ketenagakerjaan: (2018). www.bpjsketenagakerjaan.go.id. Diakses tanggal 22 Oktober 2020 pukul 10:33
- Romadhoni, L.C., Asnomy, T., dan Suryatni, M. Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Dukungan Sosial Terhadap *Burnout* Pustakawan di Kota Mataram: (2015). *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*. 3 (2), 125-145 Dimuat dalam <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/viewFile/1047/1011> diakses tanggal 20 Oktober 2020
- Ambar, (2015). Hubungan Antara Kelelahan Dengan Produktivitas Tenaga Kerja Di Bagian Penjahitan PT Begawan Solo. Garment Indonesia.
- Dessler. (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia, *Jilid I*. PT Prenhallindo: Jakarta
- Dewi. (2018). Pengaruh Kemampuan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Makmur Pinang Pangkalan Susu Langkat. Skripsi.
- Jeky, dkk, Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwa sraya Cabang Manado Kota: (2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol.6, no.4, ISSN:2338-9605

